

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum diberi intervensi sebagian besar responden yang mengalami mual muntah dalam kategori sedang sebanyak 22 responden (88%).
2. Setelah diberi intervensi sebagian besar responden yang mengalami mual muntah dalam kategori ringan sebanyak 20 responden (80%).
3. Terdapat penurunan mual muntah pada responden 80%. Berdasarkan hasil uji wilcoxon didapatkan nilai probabilitas Asym.sig 2 P-Value 0,000 failed $< 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada pengaruh. Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Penurunan Rasa Mual Muntah Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum di RS Sahabat Sukorejo Pasuruan

5.2 Saran

5.2.1 Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan pada peneliti selanjutnya sebagai tambahan referensi, dan sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan beberapa faktor yang dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai manfaat serta efektifitas pemberian aroma terapi dalam

menurunkan mual dan muntah ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih aplikatif seperti pengobatan-pengobatan komplementer yang dapat menurunkan mual dan muntah ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum.

5.2.2 Praktis

Diharapkan agar tempat pelayanan yang memberikan perawatan pada ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum, dapat menggunakan aroma terapi sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi mual dan muntah. Selain itu sebaiknya tempat pelayanan juga menyediakan tempat konsultasi dan konsulen khusus tentang penggunaan aroma terapi dalam kehamilan, cara ini akan mempermudah ibu hamil dalam mendapatkan informasi yang diinginkan mengenai manfaat aroma terapi. Selain ditempat pelayanan kesehatan, diharapkan aroma terapi, khususnya aroma terapi lavender juga digunakan di rumah tangga. Cara penggunaan aroma terapi di rumah tangga tidak harus dengan menggunakan wadah elektrik, tetapi juga bisa dengan menggunakan tungku pembakaran, lilin aroma terapi, dan pot pourri sehingga tidak menyulitkan.